

OPERATION SAVE BENGKULU: EFEK RUMAH KACA ALERT!

Nama Kelompok:



Halaman 1: Pengantar Misi



Halo, Pahlawan Bumi masa kini!



Bengkulu kita lagi butuh bala bantuan, nih!

Efek rumah kaca makin parah: cuaca makin panas, banjir sering datang tanpa undangan, hutan kita juga jadi gampang terbakar. 🌧️🔥

Tapi tenang... Kamu bukan orang biasa.

Kamu adalah Agent Penyelamat Bumi yang terpilih! 🦸🦹

🎯 Misi kamu:

- Tuntaskan semua Level Tantangan.
- Kumpulkan bintang-bintang kemenangan.
- Buktikan kalau generasi kita bisa #SaveBengkulu dan #SaveTheEarth! 🌍



Halaman 2: Formasi Tim Penyelamat Bumi



Misi Selanjutnya: Bentuk Tim Hebatmu!

Setiap agent tidak bisa bekerja sendiri. Kalian harus membentuk Tim Penyelamat Bumi dan membagi peran penting untuk menyelesaikan misi!

Petunjuk:

- Isi nama anggota tim di kotak yang tersedia.
- Pilih peran sesuai keahlian masing-masing.
- Kerja sama dan semangat tim adalah kunci keberhasilan! ✨



Formasi Tim

Peran

Nama Agen



Kapten



Penulis



Peneliti



Reporter



Pembicara



Time Keeper





LEVEL 1 – "🔍 Bumi Kita Sedang Panas"

Bacalah artikel pendek, "Efek Rumah Kaca dan dampaknya bagi bumi dan Bengkulu" di bawah ini:

Efek rumah kaca adalah proses alami yang menjaga suhu Bumi tetap hangat. Sinar matahari yang masuk ke atmosfer sebagian diserap permukaan Bumi, lalu dipantulkan kembali sebagai panas. Gas-gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO_2), metana (CH_4), dan dinitrogen oksida (N_2O) menangkap panas ini sehingga suhu Bumi tetap stabil.

Namun, karena aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan pertanian intensif, konsentrasi gas-gas ini meningkat tajam. Akibatnya, lebih banyak panas terjebak di atmosfer, menyebabkan suhu Bumi naik.

Secara global, efek rumah kaca mempercepat pemanasan global dan menyebabkan perubahan cuaca ekstrem. Kita melihat lebih banyak gelombang panas, badai besar, kekeringan panjang, hingga banjir hebat.

Di Bengkulu, dampaknya juga nyata. Suhu yang meningkat dan curah hujan yang tidak menentu menyebabkan banjir rob di pesisir pantai. Selain itu, hasil pertanian seperti padi dan sayuran menjadi lebih sulit diprediksi panennya. Tak hanya itu, pemanasan air laut juga mengancam keberlangsungan terumbu karang di Pantai Panjang dan sekitarnya, yang penting untuk ekosistem dan pariwisata lokal.

